

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar-mengajar merupakan kegiatan inti dari pendidikan formal yang melibatkan guru dan peserta didik di sekolah. Dalam interaksi belajar-mengajar, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajarannya secara sistematis atau terstruktur dengan memanfaatkan segala sesuatu untuk membelajarkan siswa.

Seni Budaya adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat pada pendidikan formal. Umumnya, kajian seni budaya terdiri dari: seni tari, seni musik, teater atau drama, dan Seni Rupa. Jam mata pelajaran seni budaya cukup terbatas melihat luasnya materi pembahasannya. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), mata pelajaran Seni Budaya memiliki standar kompetensi Apresiasi dan Ekspresi.

Salah satu pokok bahasan yang dipelajari di Seni Rupa adalah mata pelajaran menggambar poster. Berdasarkan KTSP, pelajaran Seni Rupa di kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berkaitan dengan desain adalah memiliki kemampuan dasar berekspresi secara visual, pada pokok bahasan menggambar ekspresi sub pokok bahasan poster. Dalam membuat poster dibutuhkan pengetahuan tentang tataletak (*layout*) pada gambar.

Materi pelajaran membuat poster adalah mata pelajaran yang di dalamnya terdapat proses kreatif yang biasanya menggabungkan seni dan teknologi untuk

menyampaikan suatu ide atau pesan. Siswa diharapkan mampu membuat poster yang sesuai antara gambar dengan tema, serta kesesuaian tataletak (*layout*).

Berdasarkan observasi atau pengamatan penulis di SMA Negeri 1 Lae Parira, ditemukan bahwa hasil belajar siswa untuk topik menggambar poster belum baik dan tidak ada keseriusan di dalam berkarya. Hal ini bisa dilihat dari kesalahan dalam pembuatan poster yaitu, kesesuaian gambar dengan tema belum benar, penggunaan warna masih sangat kurang, tata letak (*layout*) dan tipografi kurang baik. Kesalahan dalam penguasaan tataletak (*layout*) yang meliputi penempatan/komposisi tipografi, gambar maupun warna. Rendahnya ketuntasan belajar siswa disebabkan oleh berbagai hal salah satunya kurang mendapat perhatian dari guru. Salah satu tema dalam pembelajaran Seni Rupa adalah berkarya Seni Poster dengan tema Lingkungan Hidup. Tema adalah gagasan pokok yang mendasari cerita dari gambar dan memiliki kedudukan yang dominan sehingga dapat mempersatukan unsur secara bersama-sama membangun sebuah karya. Rusyana (1988:67) berpendapat bahwa:

1. Tema adalah dasar atau makna sebuah cerita,
2. Tema adalah pandangan hidup tertentu atau perasaan tertentu yang membentuk atau membangun dasar gagasan utama suatu karya.

Tema dalam karya poster sangat penting karena ada pesan yang harus disampaikan. Misalnya tema Lingkungan hidup, adalah segala sesuatu (benda, keadaan, situasi) yang ada di sekeliling makhluk hidup dan berpengaruh terhadap kehidupan (sifat, pertumbuhan, persebaran) makhluk hidup yang bersangkutan. Lingkungan hidup baik faktor biotik maupun abiotik berpengaruh dan dipengaruhi

manusia. Segala yang ada pada lingkungan dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia karena lingkungan memiliki daya dukung. Daya dukung lingkungan adalah kemampuan lingkungan untuk mendukung perikehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya di muka bumi.

Tema ini diharapkan menarik siswa karena cukup sering ditemukan dalam kehidupan siswa. Tema ini bahkan sangat bermanfaat bagi masyarakat secara umum dan siswa secara khusus.

Dalam pembuatan poster ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu adanya kesesuaian gambar dengan tema, dengan tema siswa diharapkan berpikir kritis dan imajinatif serta dapat menyadari tentang pentingnya suatu pesan Tema Lingkungan Hidup yang menjadi pokok Bahasan dalam Berkarya Seni Poster. Kemudian dalam pembuatan poster juga perlu diperhatikan tentang kesesuaian warna yang digunakan sehingga poster yang dibuat dapat menarik dan dapat menyampaikan pesan yang terkandung didalamnya kepada masyarakat. Diharapkan siswa dapat memadukan warna yang sesuai dengan gambar poster yang akan dibuat. Tata letak serta pemilihan huruf juga dapat mempengaruhi desain poster yang akan dibuat, pemilihan huruf yang sesuai dengan tema akan memberikan efek tersendiri terhadap karya yang akan dibuat bila huruf yang digunakan tidak sesuai maka hasil yang diperoleh pun tidak sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan faktor-faktor yang telah diuraikan serta hasil belajar siswa dalam menggambar poster dengan tema lingkungan hidup, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Hasil**

Karya Poster Lingkungan Hidup Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lae Parira Kabupaten Dairi T.A. 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi adanya beberapa masalah, yaitu:

1. Rendahnya ketuntasan hasil gambar poster di SMA N 1 Lae Parira.
2. Rendahnya kemampuan yang terdapat dalam menggambar poster di SMN N 1 Lae Parira.
3. Kesesuaian gambar dengan tema masih rendah.
4. Tingkat kesesuaian pewarnaan dengan tema dalam karya poster di SMA N 1 Lae Parira masih sangat kurang.
5. Tata letak (*layout*) pada gambar yang terdapat pada hasil karya poster di SMA N 1 Lae Parira tidak sesuai.
6. Tingkat kesesuaian tipografi dengan gambar masih rendah.
7. Kurangnya arahan guru kepada anak tentang penggunaan media menggambar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah, maka yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah :

karya poster Lingkungan Hidup Oleh Siswa Kelas X SMA N 1 Lae Parira T.A 2013/2014 ditinjau dari :

1. Kesesuaian gambar dengan tema.

2. Kesesuaian Tata letak (*layout*) pada gambar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kualitas kesesuaian gambar dengan tema dalam karya poster di SMA N 1 Lae Parira?
2. Bagaimana kualitas tata letak (*layout*) pada gambar poster kelas X SMA N 1 Lae Parira ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kualitas kesesuaian gambar dengan tema dalam karya siswa kelas X SMA Negeri 1 Lae Parira .
2. Untuk mengetahui Tingkat kualitas poster karya siswa kelas X SMA Negeri 1 Lae Parira ditinjau dari tata letak (*layout*) pada gambar.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain, yaitu:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar menggambar poster lingkungan hidup terutama kualitas kesesuaian gambar dengan tema serta tingkat kualitas tataletak (*layout*).
2. Bagi guru seni budaya, penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran, dan dengan demikian akan meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam topik menggambar poster lingkungan hidup.

3. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi literatur atau bahan rujukan atau referensi bagi peneliti lainnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY